

Buletin

TEL-U

Telkom University pameran karya seni yang menopang kemajuan zaman

Dua prodi Telkom University diakui secara internasional

46 Dosen Telkom University Pamerkan Karya Seni Zaman Now

Engineering Telkom University Terakreditasi Internasional

Riema Afriani Kusumadewi - Perempuan Multiperan

46 DOSEN TELKOM UNIVERSITY

Pamerkan Karya Seni Zaman Now

Era industri kreatif terus tumbuh, sebanyak 46 Dosen dari Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom adakan pameran karya seni rupa dan beberapa produk kreatif lainnya, pameran ini berlangsung sejak hari ini, Senin (12/3/18) hingga 17 Maret 2018, bertempat di Gallery Idealoka, Telkom University Creative Center (TUCC),



Dekan Fakultas Industri Kreatif Dr Didit Widi-atmoko menyambut baik agenda tahunan ini, menurutnya perguruan tinggi yang baik, harus mampu memahami kebutuhan zaman, dan pameran seni rupa kali ini di maksudkan untuk memamerkan karya seni yang dapat menopang kebutuhan kemajuan zaman tersebut.

“Ruang idealisme seharusnya mampu sinergi dengan kebutuhan zaman, menjadi solusi bagi kehidupan masyarakat modern, sehingga seni bukan saja sebatas “benda pameran” tetapi lebih dari itu, bagian dari kehidupan masyarakat” terangnya.



Didit melanjutkan, sejalan dengan cita-cita Telkom University sebagai Global Entrepreneurial University (GEU) menuntut akademisi menciptakan inovasi bernilai ekonomi, sehingga karya seni menjadi bagian dari kontribusi perguruan tinggi meningkatkan daya kesejahteraan masyarakat.

Sementara itu, Kepala Public Relations Telkom University Dedi Kurnia Syah menambahkan, aktifitas pameran karya bagi Dosen di lingkungan Telkom University merupakan kegiatan rutin, tidak saja di dalam kampus tetapi juga secara profesional sering di luar kampus.

“Dosen dan mahasiswa kami cenderung familiar dengan pameran, dalam dan luar negeri, baik sebagai penyelenggara maupun peserta, tidak jarang memenangi kompetisi” katanya.

“Bahkan, beberapa nama dari Dosen kami sudah dikenal di komunitas Internasional sebagai seniman industri kreatif, Patra Aditia, Isa Perkasa, I Dewa Alit Dwija Putra, Rangga dan Morinta” tambahnya. Seluruh karya yang dipamerkan mengusung tema kebaruan, dan terbuka bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

Ketua Panitia I Dewa Alit Dwija Putra menambahkan, selain sebagai agenda rutin, pameran ini ia harapkan memicu para kreator seni di Telkom University untuk berkarya lebih baik dan produktif, “harapannya, ini menjadi pemantik semangat berinovasi, berkarya dan bermanfaat bagi masyarakat” tutupnya. (***)



**46 DOSEN
TELKOM UNIVERSITY
Pamerkan
Karya Seni
Zaman Now**



ENGINEERING TELKOM UNIVERSITY TERAKREDITASI INTERNASIONAL



Telkom University hari ini Selasa (13/3) menerima pengakuan Internasional Program Studi (Prodi) S1 Teknik Telekomunikasi (S1 TT) dan S1 Teknik Industri (S1 TI). Pengakuan internasional ini diserahkan oleh Chairman PII (Persatuan Insinyur Indonesia) Dr. Hermanto Dardak dalam acara Dissemination of International Accreditation, IABEE Inauguration and International Seminar on Quality of Engineers di Hotel JS Luwansa Jakarta.

Program studi Teknik Telekomunikasi Fakultas Teknik Elektro sebelumnya telah di visitasi pada Desember 2017 lalu disusul dengan visitasi di program studi Teknik Industri Fakultas Rekayasa Industri pada Januari 2018 dan pada hari Selasa (13/3) penyerahan penghargaan nya.

Rektor Telkom University Professor Mochamad Ashari mengatakan capaian ini merupakan bentuk komitmen Telkom University untuk terus meningkatkan kualitas nya, hal ini dibuktikan dengan prestasi bertaraf internasional.

“Sebelumnya Prodi S2 Managemen sekarang kita mendapat 2 akreditasi internasional lagi yakni S1 TT dan S1 TI, kita akan kejar terus agar seluruh prodi di Telkom University bisa terakreditasi internasional.” Ucapnya.

Dalam acara ini Dr Yasuyuki Aoshima (Eksekutif Managing Director JABEE) menjelaskan, bahwa JABEE (Japan Accreditation Board for Engineering Education) telah dipercaya oleh JICA (Japan International Cooperation Agency) melaksanakan proyek ini sejak 2013, saat ini JABEE telah berhasil menyusun kriteria akreditasi serta instrumen evaluasinya, melatih evaluator dan telah mengakreditasi 11 prodi dan akan mengakreditasi 20 prodi di tahun 2018.

“Saya senang proyek tersebut dilaksanakan dengan rasa kepemilikan masyarakat Indonesia dan bantuan dari pakar IABEE, ada komitmen kuat dari pemerintah RI dan kelompok pakar Indonesia yang memiliki motivasi tinggi dari kalangan akademisi dan industri yang bekerja secara sukarela untuk IABEE.” Ucapnya.



Selain Telkom University akreditasi IABEE juga diberikan kepada 5 universitas lain diantaranya adalah UI, IPB, UII, ITS, dan Universitas Surabaya.

IABEE (Indonesian Accreditation Board of Engineering Education) merupakan sebuah organisasi independen nirlaba yang didirikan sebagai bagian dari lembaga Persatuan Insinyur Indonesia (PII) untuk menumbuhkembangkan budaya mutu dalam pengelolaan pendidikan tinggi teknik. Ini dicapai melalui penjaminan bahwa Program-program Studi teknik diselenggarakan dengan memenuhi bakuan-bakuan minimum, dan dengan mempergiat peningkatan mutu berkesinambungan dalam lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Nama resmi IABEE dalam bahasa Inggris adalah Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE).



TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS TELKOM MENDAPAT AKREDITASI PROVISIONAL IABEE

Teknik Industri Universitas Telkom mendapatkan akreditasi provisional IABEE. Penyerahan dilakukan pada tanggal 13 Maret 2017. Oleh Ketua PII Dr.Ir.A.Hermanto Dardak, MSc.IPU. yang diterima oleh Rektor Universitas Telkom Prof. Ir. Mochamad Ashari, M.Eng., Ph.D di Jakarta.

IABEE merupakan sebuah organisasi independen nirlaba yang didirikan sebagai bagian dari lembaga Persatuan Insinyur Indonesia (PII) untuk menumbuhkembangkan budaya mutu dalam pengelolaan pendidikan tinggi teknik. Ini dicapai melalui penjaminan bahwa Program-program Studi teknik diselenggarakan dengan memenuhi bakuan-bakuan minimum, dan dengan mempergiat peningkatan mutu berkesinambungan dalam lembaga-lembaga pendidikan tinggi. Nama resmi IABEE dalam bahasa Inggris adalah Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE).



IABEE diakui di Indonesia oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEKDIKTI) sebagai badan yang bertanggungjawab terhadap akreditasi program-program studi yang memberikan gelar akademik di bidang teknik, teknologi, dan komputasi. Akreditasi Nasional oleh IABEE bersifat wajib bagi Program-program Studi yang mewisuda lulusan, sesuai dengan peraturan hukum di Indonesia. Akreditasi Internasional oleh IABEE bersifat pilihan, dimana kelayakan suatu Program Studi untuk menjalani proses Akreditasi Internasional ditentukan sebagian berdasarkan peringkat Akreditasi Nasionalnya.

IABEE dibentuk dengan pembinaan oleh JABEE (Japan Accreditation Board for Engineering Education), yang telah berstatus sebagai penandatanganan Washington Accord, yakni perjanjian multilateral yang mengatur kesetaraan lembaga akreditasi mandiri mancanegara untuk bidang Program Studi teknik.

Pada saat ini, IABEE tengah diarahkan untuk dapat menjadi Anggota Bersyarat (Provisional Member) dari Washington Accord sebagai bentuk utama pengakuan internasional terhadap legitimasi kelembagaan maupun sistem akreditasi yang diterapkan oleh IABEE.

MEDIA EXPOSURE

MEDIA CETAK

Riema Afriani Kusumadewi

Perempuan Multiperan

DIA memiliki pengalaman yang luar biasa. Ketika harus menjalankan lima bidang bisnis (restoran, *wedding organizer*, studio senam, jasa kecantikan, dan konfeksi) secara bersamaan sambil menempuh pendidikan doktoral dan mengajar, pada saat itu dia pun sedang hamil. "Mengapa saya katakan luar biasa? Hal itu karena sebagai wanita saya merasa bangga bisa menyelesaikan studi doktoral dengan tepat waktu (IPK 3,82) walaupun sangat sibuk," ujar **Riema Afriani Kusumadewi** (35) di Bandung, Sabtu (10/3/2018).

Riema yang merupakan finalis Mojang Jajaka 2002 percaya bahwa wanita hebat adalah wanita yang memiliki 4B (*brain, beauty, behaviour, dan business*). Riema adalah lulusan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran tahun 2004. Istri Teguh Nugraha ini meraih gelar Magister Manajemen dari

STMB Telkom (kini Universitas Telkom) pada 2006. Sementara gelar doktornya diraih dari Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia pada 2014.

Pengalaman lain yang membanggakan bagi putri pasangan Herry Hermanto (alm) dan Eem Sukaemah (57) ini ialah pada 2017 saat menjadi pembicara pada seminar internasional di Mahidol University Thailand. "Hanya dua pembicara dari Indonesia, yakni promotor S-3 saya, Profesor Djaman Satori dan saya sendiri," ujar Riema yang pernah menjadi dosen luar biasa pada jurusan S-1 ICT International Program FEB dan program Magister Manajemen Universitas Telkom ini.

Pada saat itu, ibunda bagi Maisha Anindya Putri Nugraha dan Alisha Aurelia Putri Nugraha ini berbicara mengenai "Entrepreneurship for Higher Education". **(Imam JP/"PR")*****



MEDIA EXPOSURE

MEDIA CETAK

Alexander Dikenal Baik dan Sopan

6 Saksi Penusukan Mahasiswa Tel-U Diperiksa ■ Pelaku Diperkirakan Lebih dari Dua Orang

SOREANG, TRIBUN - Alexander Sihombing, mahasiswa Teknik Elektro Telkom University (Tel-U) yang diduga menjadi korban penusukan, Minggu (11/3/), dikenal baik dan sopan di kos Maulana di RT 01/13 Kampung Citeureup, Desa Citeureup, Kecamatan Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung.

"Anaknya jarang di kosan, paling nongkrong di depan, di warung kopi. Anaknya baik dan sopan kalau mau berangkat ke kampus dan pulang dia pasti salam kalau ketemu saya," ujar Uki Dasuki pedagang warung nasi sekaligus penjaga kos Maulana, yang dihuni Alexander, Senin (12/3).

Menurut Uki, sekitar pukul 10.00 malam, sebelum keluar kos, korban sempat memesan makan ke warung miliknya.

Korban juga sempat meminta untuk tidak mengunci gerbang terlebih dahulu karena akan keluar malam.

"Kalau di sini paling pesen makan dulu sebelum keluar, minta dianterin ke kamarnya. Terus di kamarnya siap,

siap, mandi mau berangkat, tapi enggak bilang mau ke mana," kata pria berusia 43 tahun ini.

Uki mengaku tidak mengetahui maksud dan tujuan korban keluar kos, dan pukul berapa korban keluar, karena pukul 23.00, warung miliknya sudah tutup.

Uki mengaku mengetahui kejadian tersebut setelah pihak kepolisian menggedor kos Maulana, sekitar pukul 03.00 dini hari, kemarin.

Menurut Uki, korban sudah cukup lama kos di Maulana. Meski jarang bersosialisasi dengan penghuni kos, korban sering menyapa penghuni lainnya.

"Sudah lama kayaknya setahunan lebih ngekos di sini. Dia lebih sering di luar, di laboratorium soalnya lagi sibuk ngerjain tugas akhir," ucap Uki.

Muhammad Ibnu Farhan, tetangga kos korban, mengaku tidak terlalu mengenal sosok Ale, panggilan akrab Alexander.

"Enggak terlalu kenal baik, tapi beliau selalu senyum atau nyapa tiap kali berpapasan.

Terakhir lihat pas lagi nongbrol sama temennya di kamar kosannya," kata pria berusia 20 tahun ini.

Keluarga korban sudah mendatangi kos Alexander untuk mengambil barang-barang, seperti laptop, *printer*, dan pakaian korban, demi kebutuhan penyelidikan.

Korban diketahui warga asli Medan, dan keluarga besarnya sudah lama tinggal di Petambunan, Bekasi.

Dua Tempat Kejadian
Polisi sudah memeriksa enam saksi terkait peristiwa penusukan mahasiswa Fakultas Teknik Elektro Tel-U, Alexander Sihombing (23).

Polisi juga menemukan dua titik percikan darah di tempat kejadian perkara (TKP).

"Berbeda karena ada titik darah di dua tempat, jadi kemungkinan ada dua TKP. Pelaku diperkirakan lebih dari dua orang," ujar Kasatreskrim Polres Bandung, AKP Firman Taufik, melalui Kepala Urusan Bina Operasi (KBO) Satreskrim Bandung, Fitran Romajimah, di Mapolres Bandung, Soreang, Senin (12/3).

Hasil autopsi menyatakan benar ada luka tusuk di bagian dada sebelah kiri.

Ada informasi korban sebelumnya diduga hendak *cash on delivery* (COD) atau bertemu dengan seseorang yang diduga pembeli *handphone*, korban sempat mengunggah unit *handphone* di akun media sosial pribadinya.

"Untuk COD, ada kemungkinan tapi itu baru informasi. Kami perlu memastikan, sementara masih penyelidikan. Sebelumnya yang bersangkutan hendak memposting unit *handphone* di Facebook pribadinya tapi postingan tersebut sudah hilang," ucapnya (*mumu muahidin*).



Lokasi Kejadian Sepi dan Gelap

UKI Dasuki, pedagang nasi dan penjaga kos Maulana, mengatakan TKP yang diduga sebagai lokasi penusukan mahasiswa di Jalan Radio, Kampung Citeureup, Desa Citeureup, Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, memang sering terjadi tindak kejahatan begal.

Selain kurangnya penerangan, gang sempit tersebut juga berada di belakang kampus sehingga sepi dan hanya bisa dilalui motor dan pejalan kaki.

"Di situ memang sepi dan gelap, kurang ada penerangan, jadi sering ada begal dan jambret di sana mah," kata pria berusia 43 tahun ini, kemarin.

Kos Maulana di RT 01/13 Kampung Citeureup merupakan tempat korban ngekos.

Menurut Uki pada 2015 juga sempat terjadi percobaan begal motor di lokasi tersebut. Namun, korban berhasil melarikan diri dan selamat.

"Dulu anak camat sendiri yang jadi korban begal di sana, tapi untungnya korban berhasil melarikan diri," ujarnya.

Uki berharap kejadian tersebut dijadikan pelajaran bagi semua orang agar lebih waspada. Selain itu, seharusnya dipasang penerangan jalan yang memadai sehingga tidak tambah gelap dan sepi (*mumu muahidin*).

MEDIA EXPOSURE

MEDIA ONLINE

NO	MEDIA	TANGGAL	JUDUL	NARASUMBER
1	galamedianews.com	13 Maret 2018	46 Dosen Telkom University Pamerkan Karya Seni Zaman Now	Dr. Didit widiatmoko (Dekan Fakultas Industri Kreatif Telkom University) Dedi kurnia Syah (Kepala Public Relation).
2	kumparan.com	13 Maret 2018	46 Dosen Telkom University Pamerkan Karya Seni Zaman Now	Dr. Didit widiatmoko (Dekan Fakultas Industri Kreatif Telkom University) Dedi kurnia Syah (Kepala Public Relation).
3	bandung.merdeka.com	13 Maret 2018	Telkom University Pamerkan Karya Seni Yang Menopang Kemajuan Zaman	Dr. Didit widiatmoko (Dekan Fakultas Industri Kreatif Telkom University) Dedi kurnia Syah (Kepala Public Relation).
4	bandung.merdeka.com	14 Maret 2018	Dua Prodi Telkom University Diakui Secara Internasional	Prof. Mochamad Ashari, Ph.D (Rektor Telkom University) Dr. Hermanto (Chairman PII)

REDAKTUR Dedi Kurnia Syah Putra, **REDAKTUR PELAKSANA** Adrian Wiranata,

DATA & DOKUMEN Adrian Wiranata & Abdullah Adnan, **REPORTER** Adrian Wiranata & Abdullah Adnan,

DESIGN/LAYOUT Adrian Wiranata, **DISTRIBUTOR** Asep Sutisna & Bayu

Segala masukan dan saran terkait publikasi pada konten buletin & website resmi Telkom University silahkan menghubungi email : sekpim@telkomuniversity.ac.id